

**DINAMIKA KEBERMAKNAAN HIDUP SENIMAN WAYANG
(STUDI DESKRIPTIF-NARATIF PADA SENIMAN WAYANG UWUH)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh:

Rakha Rahadian

NIM 19107010035

Dosen Pembimbing:

Dr. R. Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rakha Rahadian
NIM : 19107010035
Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar etika akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika di kemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabutnya gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan seperlunya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Rakha Rahadian

NIM. 19107010035

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rakha Rahadian
NIM : 19107010035
Prodi : Psikologi
Judul : Dinamika Kebermaknaan Hidup Seniman Wayang (Studi Deskriptif-Naratif Pada Seniman Wayang Uwuh)

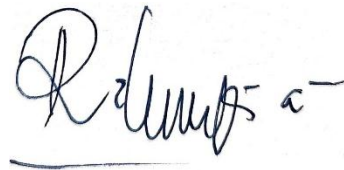
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi

Harapan saya semoga saudara tersebut di atas dapat segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munawasyah. Demikian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. Raden Rachmy Diana, S. Psi., M. A., Psi.
NIP. 19750910 200501 2 003

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-580/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA KEBERMAKNAAN HIDUP SENIMAN WAYANG
(STUDI DESKRIPTIF-NARATIF PADA SENIMAN WAYANG UWUH)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAKHA RAHADIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010035
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 6481f17a40be1



Penguji I

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6485b979dca81



Penguji II

Dcnisa Apriliawati, S.Psi., M. Res.
SIGNED

Valid ID: 64895d8f95559



Yogyakarta, 10 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 648964f5e2bd0

MOTTO

“Terbentur, terbentur, terbentur, terbentuk!”

خُذِ الْحِكْمَةَ وَلَوْ مِنْ دُبْرِ الدَّجَّاجِ

Artinya: “Ambillah hikmah (pelajaran) walaupun hal itu keluar dari pantat ayam
(Pepatah orang Arab)”

“Masalah ada untuk dihadapi dan diselesaikan, bukan ditakutkan!”

“Semua tujuan yang ingin dicapai tentunya bermuara kepada kebaikan,
walaupun melalui jalan yang berliku”

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati,
sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman (Q.S. Ali
‘Imran : 39).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tulis sederhana ini saya persembahkan untuk:

“Semua orang tua dan keluarga tersayang, semoga kita semua dipertemukan di surga-Nya kelak.”

“Dosen pembimbing skripsi, dosen penguji, dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada saya.”

“Pak Iskandar yang menjadi subjek penelitian skripsi saya, semoga tetap bisa menginspirasi banyak orang melalui karyanya.”

“Pacar, semua sahabat, dan teman saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.”

“Almamater yang saya cintai Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala bentuk puja dan puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Dzat Maha Mulia, Maha Menguasai alam semesta, dan ilmu pengetahuan, tak ada satu makhluk pun di dunia ini yang dapat melakukan apa saja tanpa seizin-Nya, sama halnya dengan penelitian karya tulis ini yang selesai atas izin Allah SWT.

Peneliti sangat bersyukur karena telah menyelesaikan karya tulis ini, meskipun hasil dari penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih yang banyak kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti, baik dengan dukungan materiil maupun non materiil agar dapat menyelesaikan karya tulis ini. Peneliti dengan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora beserta seluruh jajaran staff yang sangat berperan dalam proses perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.
2. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S. Psi., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saran kepada anak didiknya.
4. Ibu Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi, yang selalu ikhlas dan sabar membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyyah, dan semoga Allah SWT merahmati beliau di dunia dan akhirat.
5. Bapak Muslim Hidayat, M. A. dan Ibu Denisa Apriliawati, S. Psi., M. Res. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua jajaran dosen program studi Psikologi, terima kasih untuk ilmu dan pengalaman yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Staff tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.

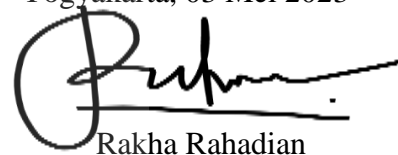
8. Semua orang tua peneliti Bapak Supardi, S. Sos., Ibu Yuningsih, S. Pd., dan Ibu Elni Dian Amaliyah yang selalu memberikan kasih sayang dan mendidik anaknya untuk menjadi orang yang berguna dan selamat dunia akhirat, yang tak kenal lelah mendoakan serta memberikan dukungan moral dan materi. Semoga Allah SWT memuliakan kehidupan mereka di dunia dan akhirat.
9. Semua keluarga peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendoakan serta memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi. Semoga Allah menjadikan hal tersebut menjadi amal jariyyah yang kelak mendapatkan pahala yang berlipat ganda.
10. Bapak Iskandar yang selalu ikhlas, memberikan dukungan, semangat, sabar untuk diteliti, dan menjadi subjek penelitian peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur panjang kepada Bapak agar dapat terus bermanfaat untuk banyak orang dan lingkungan.
11. Pacar peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, setia, dan sabar menunggu peneliti dalam berproses menjalani kehidupan.
12. Sahabatku Alif dan Iqbal yang selalu memberikan dukungan ketika mengerjakan skripsi.
13. Sahabatku yang ada di geng Sadbois Reynaldi, Riyanto, Ibnu, Wisnu, Reyhan, Faisal, Fauzy, dan Tawakal yang selalu setia menemani dan memberi dukungan semenjak menjadi mahasiswa baru.
14. Teman-teman asrama takmir masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Alif, Bang Hoki, Icin, Bayu, Saiful, Fikri, Bang Anwari, Bang Eqi, Bang Hafid, Bisyri, Teguh karena telah memberikan kesempatan saya tinggal di asrama takmir masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
15. Teman-teman KKN yang telah sama-sama berjuang dan berproses selama menjalankan tugas KKN. Semoga ikatan silaturahmi kita berlanjut sampai akhirat nanti.

Para pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih untuk semua kebaikan dan doa untuk peneliti. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga dengan adanya karya tulis ini bisa bermanfaat untuk subjek, masyarakat, dan pemerintah. Karya tulis ini bukan merupakan karya

yang sempurna, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan saran, kritik, maupun masukan yang membangun agar meningkatkan kualitas karya tulis berikutnya. Akhir kata, hanya kepada Allah saya memohon ampun dan memohon perlindungan.

Yogyakarta, 03 Mei 2023



Rakha Rahadian



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. <i>Literature Review</i>	8
B. Dasar Teori	16
a. Definisi Kebersamaan Hidup.....	16
b. Asas-Asas Kebermaknaan Hidup	18
c. Dimensi Makna Hidup.....	19
d. Sumber-sumber Kebersamaan Hidup.....	22
e. Proses Menemukan Makna Hidup.....	23
f. Pengertian Seni	25
g. Pengertian Wayang.....	27
h. Pengertian Wayang Uwuh	30

i. Pengertian Seniman Wayang Uwuh.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Fokus Penelitian	35
C. Informan dan <i>Setting</i> Penelitian	36
D. Metode dan Teknik Pengumpulan data	36
E. Teknik Analisis Data dan Interpretasi data.....	37
F. Keabsahan Data Penelitian	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian	41
C. Hasil Penelitian.....	46
D. Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	99
CURRICULUM VITAE	325

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data	42
---	-----------



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Bagan.1 Kerangka Berpikir	33
Bagan.2 Dinamika Kebermaknaan Hidup Seniman Wayang Uwuh	80
Gambar.1 Rumah Informan.....	64
Gambar.2 Rumah informan di pinggir Jalan Bimasakti dan berseberangan dengan Masjid Al-Husna.....	64
Gambar.3 Angkringan Wayang Uwuh masih dalam satu kawasan rumah informan	64
Gambar.4 Kondisi bagian dalam rumah informan.....	65
Gambar.5 Lukisan karya ana-anak dijadikan hiasan rumah informan.....	66
Gambar.6 Perpustakaan kota Yogyakarta singgah rumah dan angkringan wayang uwuh informan	66
Gambar.7 Kondisi angkringan wayang uwuh.....	67
Gambar.8 Kondisi fisik informan	68
Gambar.9 Informan yang rumah kepada pengunjung angkringan wayang uwuh	69
Gambar.10 Informan memberikan workshop wayang uwuh	69
Gambar.11 Informan membuat wayang uwuh	69
Gambar.12 Informan diliput oleh banyak wartawan	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. <i>GUIDELINE</i> OBSERVASI INFORMAN	100
LAMPIRAN 2. <i>GUIDELINE</i> WAWANCARA INFORMAN	101
LAMPIRAN 3. <i>GUIDELINE</i> WAWANCARA <i>SIGNIFICANT OTHERS</i>	105
LAMPIRAN 4. CATATAN HASIL OBSERVASI.....	106
LAMPIRAN 5. RANGKUMAN HASIL OBSERVASI	136
LAMPIRAN 6. KODING WAWANCARA INFORMAN.....	160
LAMPIRAN 7. KODING WAWANCARA <i>SIGNIFICANT OTHERS</i>	229
LAMPIRAN 8. KATEGORISASI HASIL WAWANCARA INFORMAN	289
LAMPIRAN 9. INFORMED CONSENT INFORMAN DAN SIGNIFICANTOTHERS	322
LAMPIRAN 10. DOKUMENTASI OBSERVASI DAN WAWANCARA.....	323
LAMPIRAN 11.SURAT IZIN PENELITIAN.....	324



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DINAMIKA KEBERMAKNAAN HIDUP SENIMAN WAYANG (STUDI DESKRIPTIF-NARATIF PADA SENIMAN WAYANG UWUH)

Rakha Rahadian

19107010035

INTISARI

Makna hidup adalah proses yang dialami individu untuk dapat memaknai proses kehidupan dengan tujuan pengembangan dan aktualisasi diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dinamika kebermaknaan hidup dari seseorang yang memiliki profesi sebagai seniman wayang uwuh. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang karena profesi seniman wayang uwuh adalah profesi yang unik dan hanya informan saja yang menggelutinya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif-naratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yang terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan *member check*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perjalanan hidup informan untuk menemukan makna hidup dimulai dengan kejenuhan yang dimiliki selama menjadi seorang Manajer perusahaan. Lalu, Ia memilih untuk meninggalkan kesuksesan jabatan tersebut dan memilih menjadi seniman yang hidup serba kekurangan karena sadar memiliki potensi dan bakat. Ketika informan menjadi seniman wayang uwuh, Ia menemukan dan merealisasikan makna hidup dengan bermanfaat untuk budaya, lingkungan, dan banyak orang.

Kata kunci: Kebermaknaan Hidup, Seniman Wayang Uwuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DYNAMICS OF THE MEANINGFUL LIFE OF WAYANG ARTISTS (DESCRIPTIVE-NARATIVE STUDY ON WAYANG UWUH ARTIST)

Rakha Rahadian

19107010035

Abstract

The meaning of life is the process experienced by individuals to be able to interpret life processes with the aim of developing and self-actualization. The purpose of this research is to find out the dynamics of the meaningful life of someone who has a profession as a wayang uwuh artist. The number of subjects in this study was one person because the wayang uwuh artist profession is a unique profession and only informants are involved in it. The research method used in this research is qualitative with a descriptive-narative study approach. Data collection techniques used in this research are in-depth interviews, participant observation, and documentation. The analysis technique used in this study is data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The data validation technique in this study used data triangulation consisting of triangulation of sources, techniques, and member checks. The results of this study indicate that the informant's life journey to find the meaning of life begins with the saturation that he has while being a company manager. Then, he chose to leave the success of this position and chose to become an artist who lives in poverty because he is aware that he has potential and talent. When the informant becomes a wayang uwuh artist, he finds and realizes the meaning of life by benefiting culture, the environment and many people.

Keywords: The Meaning of Life, Wayang Uwuh Artists

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan lingkungan adalah hal yang pasti terjadi, baik bersifat konstruktif maupun destruktif. Hal tersebut menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Ketika terjadi perubahan, manusia harus mampu mengambil keputusan untuk dapat terus beradaptasi dengan perubahan tersebut (Mubarok, 2014). Adaptasi yang dilakukan setiap orang terhadap perubahan lingkungan tentu pernah mengalami kegagalan. Keputusan yang diambil oleh setiap orang berasal dari pengalaman yang ada di dalam diri setiap orang untuk dapat menghindari kegagalan. Pengalaman manusia dalam mengambil keputusan terhadap perubahan lingkungan tersebut akan menjadi makna hidup dan membuahkan kebahagiaan yang berharga bagi setiap manusia. Makna hidup inilah yang akan menjadi bekal di masa depan dalam melanjutkan hidupnya (Fathurochman & Nurjaman, 2017).

Myers (2003) menjelaskan bahwa kebutuhan untuk hidup bermakna bersifat subjektif dan sangat penting dalam membantu manusia keluar dari kesulitan, kegagalan, dan penderitaan hidup. Makna hidup sangat penting untuk dimiliki setiap manusia agar dapat melakukan hal positif dalam menjalani kehidupan yang selalu berubah. Schiltz (1991) berpendapat bahwa hakikat manusia adalah ingin menemukan kebahagiaan hidup yang merupakan inti dari kebermaknaan hidup walaupun dalam kenyataannya hidup membawa manusia dalam berbagai penderitaan. Debats dkk (1995) menjelaskan bahwa kebermaknaan hidup adalah persoalan penting dalam eksistensi manusia, terlebih lagi dalam masyarakat modern yang rentan mengalami kehilangan kebermaknaan hidup.

Kehilangan kebermaknaan hidup dapat dialami oleh siapa saja. Ketika seseorang mengalami kehilangan kebermaknaan hidup, maka orang tersebut menjadi tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas dalam hidupnya yang kemudian mengakibatkan ia tidak tahu apa yang harus dilakukan. Kegagalan dalam menemukan dan memahami makna hidup ini akan menimbulkan rasa frustrasi dan kehampaan. Bastaman

menyebutkan kegagalan dalam menemukan dan memahami makna hidup dapat memunculkan emosi-emosi negatif seperti perasaan hampa, kegersangan hati, merasa tidak memiliki tujuan hidup, merasa tidak berarti, bosan, dan apatis (Napitupulu, dkk, 2006). Emosi-emosi negatif yang muncul itu akan membuat seseorang menjadi lemah dalam menghadapi kesulitan hidup.

Frankl (2004) menjelaskan bahwa makna hidup dapat ditemukan dalam kehidupan itu sendiri, walaupun betapa buruknya kehidupan tersebut (*meaning in suffering*). Makna hidup tidak hanya dapat ditemukan dalam keadaan-keadaan yang menyenangkan saja akan tetapi juga dapat ditemukan dalam menjalankan hidup yang menderita, selama kita mampu memetik pelajaran-pelajaran dari pengalaman hidup. Dalam kehidupan ini ada tiga macam kegiatan yang secara potensial mengandung nilai-nilai yang memungkinkan seseorang menemukan makna hidup di dalamnya jika nilai-nilai ini diterapkan dan dipenuhi (Boeree, 2010). Ketiga hal tersebut adalah nilai kreatif, nilai pengalaman, dan nilai sikap.

Lazimnya, ketika individu telah mengetahui mengenai kebermaknaan hidup akan erat kaitannya dengan potensi diri dengan cara mengenal dirinya terlebih dahulu. Bastaman (2007) menyatakan bahwa mengenali dan memahami diri sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi-potensi dan segi-segi positif serta mengurangi segi-segi negatif masing-masing pribadi, memahami sumber dan pola dari masalah-masalahnya serta lebih menyadari apa sebenarnya yang didambakan selama ini. Makna hidup inilah yang akan membimbing setiap manusia untuk belajar menerima dan menghargai dirinya berdasarkan nilai-nilai yang diyakini dan dianggap berharga oleh mereka. Mengetahui diri sangat penting dalam upaya pengembangan diri, artinya tak mungkin terjadi proses pengembangan pribadi tanpa terlebih dahulu mengenali keunggulan dan kelemahan diri sendiri.

Salah satu proses kebermaknaan hidup yang menarik peneliti yaitu pada seorang seniman wayang yang turut melestarikan budaya Indonesia yang pada saat ini sudah banyak ditinggalkan oleh generasi muda. Padahal, Indonesia memiliki keberagaman budaya. Keberagaman budaya yang ada di Indonesia memiliki karakteristik proses akulturasi dari berbagai macam budaya yang ada sehingga menciptakan ciri khasnya

sendiri, salah satunya wayang (Arisyanto, dkk, 2017). Indonesia pun memiliki berbagai macam jenis wayang di antaranya ada wayang golek, wayang kulit, wayang suket, dan wayang uwuh. Kata “uwuh” yang terkandung dalam wayang uwuh diserap dari bahasa Jawa. Sebenarnya wayang uwuh memiliki nama yang kurang populer. Hal tersebut disebabkan oleh arti wayang uwuh sendiri yang berarti wayang sampah, banyak orang yang menganggap sampah sebagai benda yang tidak berharga.

Wayang uwuh termasuk dalam jenis wayang kulit, namun yang menjadi pembeda terletak pada bahan bakunya. Karakteristik yang membedakannya dengan wayang kulit adalah dari segi penggunaan bahan baku. Bahan baku wayang kulit menggunakan kulit hewan yang dapat berasal dari kulit sapi, kambing, atau kerbau. Sedangkan wayang uwuh menggunakan bahan baku sampah berupa plastik, kain perca, kertas, maupun karton bekas yang kemudian diproses dengan menggambar sketsa rupa wayang yang ingin dibuat, kemudian melukis sketsa tersebut hingga terbentuk karakter wajah, tangan, dan kaki dari wayang yang pada akhirnya menjadi sebuah wayang yang utuh (<https://www.kompas.id>, 2021).

Walaupun Indonesia memiliki banyak kesenian, dengan adanya perkembangan zaman dan globalisasi akan menyebabkan dampak negatif bagi generasi muda yang menjadi kurang berminat terhadap seni yang dimiliki Indonesia karena lebih menyukai kesenian dari negara lain yang dianggap menarik dan prestisius. Selain memberikan dampak negatif, dengan adanya perkembangan dan globalisasi juga memberikan dampak positif bagi generasi muda bangsa Indonesia yaitu dapat memperkenalkan kesenian Indonesia ke mata dunia. Padahal, kesenian adalah salah satu bentuk kekayaan dan keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia di samping memiliki sumber daya alam yang melimpah. Oleh karena itu agar kesenian yang dimiliki bangsa Indonesia tidak punah, kita harus melestarikannya sebagai bentuk membela tanah air (Lestari, 2019).

Lebih lanjut, dampak negatif dari adanya perkembangan zaman dan globalisasi bisa dilihat dari rendahnya tingkat pengetahuan generasi muda akan budaya dan kesenian yang dimiliki Indonesia. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Purnamasari, dkk (2013) mengenai minat generasi muda terhadap kesenian Indonesia. Dalam

penelitian tersebut, hanya sebanyak 37,5% atau lebih tepatnya hanya 48 orang dari populasi 474 remaja di Desa Patoman, Kabupaten Pringsewu yang tertarik dengan kesenian Indonesia. Kemudian, menurut laporan twitter pada tahun 2021 terdapat 7,5 miliar cuitan tentang K-Pop yang diunggah pada rentang waktu 1 Juli – 30 Juli 2021 (Putri, 2021). Tidak hanya twitter, layanan streaming musik Spotify semakin meningkat setiap tahunnya. Terlihat bahwa jumlah pendengar aktif bulanan sebanyak 356 juta pengguna pada kuartal 1-2021 yang meningkat 24% dibandingkan pada kuartal 1-2020 yang hanya sebesar 286 juta pengguna (Annur, 2021). Dengan jumlah tersebut, dapat disimpulkan bahwa nasib kesenian Indonesia sangat memprihatinkan karena generasi muda kita tidak tertarik untuk mengetahui kesenian Indonesia.

Salah satu upaya pelestarian kesenian Indonesia bisa berasal dari seniman (Amalia & Agustin, 2022). Namun, dengan adanya globalisasi menyebabkan generasi muda enggan untuk menjadi seniman yang dapat melestarikan kekayaan kesenian yang dimiliki Indonesia. Sekarang bisa kita perhatikan bahwa generasi muda bangsa Indonesia yang memiliki kecenderungan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru, dokter, pedagang, dll daripada menjadi seorang seniman yang memiliki cita-cita mulia untuk melestarikan kesenian asli bangsa Indonesia yang semakin menghilang karena adanya globalisasi.

Badan Kepegawaian Negara (BKN) mencatat jumlah PNS sebanyak 4.344.552 orang (<https://www.bkn.go.id/>, 2022). Kemudian, data yang berasal dari Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan pada tahun 2019 Indonesia memiliki jumlah pengusaha sebanyak 35.172 orang (<https://www.bps.go.id/>, 2019). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang dikutip melalui Badan Pusat Statistik, jumlah dokter yang ada di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 176.110 orang (<https://www.bps.go.id/>, 2022). Pada tahun 2020 dalam statistik kebudayaan yang diluncurkan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan hanya sebanyak 4.054 seniman yang ada di Indonesia (<http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/>, 2020). Dari beberapa data yang telah disebutkan

di atas dapat disimpulkan bahwa orang yang berprofesi sebagai seorang seniman di Indonesia menjadi yang paling sedikit.

Dari penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa profesi seniman sangat tidak populer jika dibandingkan dengan profesi yang banyak diminati oleh banyak orang seperti pengusaha, dokter, dll. Namun, terdapat seseorang yang berprofesi sebagai seniman wayang uwuh yang sangat sedikit diminati oleh orang lain. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kebermaknaan hidup seniman wayang uwuh yang memilih menekuni profesi ini karena keunikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana dinamika kebermaknaan hidup pada seniman wayang uwuh?”.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang ada di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kebermaknaan hidup pada seniman wayang uwuh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar nantinya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bacaan pendukung untuk menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu Psikologi, baik secara umum, terkhususkan untuk bidang ilmu Psikologi Sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Subjek Penelitian

Peneliti berharap agar teori yang ada di dalam penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan untuk subjek dalam menemukan makna

hidup dan beraktivitas positif untuk mengisi kehidupan untuk bisa menjalani hidup di dunia ini dengan bahagia. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap dapat dijadikan sebagai media promosi untuk menyebarkan dari eksistensi wayang uwuh, karena belum populer, padahal tujuan dan aktivitas dari subjek sangat bagus yang bisa bermanfaat juga untuk orang lain.

b. Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar pemerintah menjadi *aware* bahwa profesi Seniman wayang uwuh dapat melestarikan kesenian dan kebudayaan Indonesia. Tidak hanya itu, peneliti berharap agar pemerintah sadar dengan profesi ini yang memiliki potensi untuk mengurangi jumlah sampah dan ikut melestarikan lingkungan juga. Terakhir, dengan adanya Seniman wayang uwuh melalui subjek I yang membuka pelatihan untuk bisa membuat wayang uwuh yang kemudian bisa dijual dapat dijadikan sebagai lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran yang dialami generasi muda saat ini dan meningkatkan perekonomian UMKM (usaha mikro kecil dan menengah).

c. Masyarakat

Peneliti berharap melalui hasil penelitian ini masyarakat tidak lagi menjadi apatis dengan profesi seniman wayang uwuh yang ternyata memiliki cita-cita mulia dan berjasa untuk ikut berkontribusi dalam upaya pelestarian kesenian dan budaya Indonesia, ikut menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi sampah plastik dan kertas yang kita tahu secara bersama bahwa sampah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai di tanah dan bahkan membuat tanah menjadi tidak subur.

d. Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema kebermaknaan hidup agar meneliti secara mendalam dan dengan melibatkan orang-orang dengan profesi dan situasi hidup yang

bermaca-macam. Hal tersebut beralasan karena sudah banyak sekali hasil penelitian dengan tema kebermaknaan hidup.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, proses penemuan makna hidup informan berasal dari proses dinamika hidup yang kompleks. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kebermaknaan hidup informan adalah informan harus dapat bermanfaat untuk banyak orang dan lingkungan.

B. Saran

Sebagai penutup dari penelitian terhadap dinamika kebermaknaan hidup seniman wayang uwuh, peneliti penting untuk menyampaikan beberapa saran untuk beberapa pihak terkait yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Informan

Peneliti menyarankan informan untuk dapat beraktivitas positif untuk sesama makhluk hidup, alam, dan lingkungan melalui budaya Indonesia dengan melanjutkan profesi sebagai seniman wayang uwuh yang dapat mengedukasi dan menginspirasi banyak orang untuk dapat mengurangi sampah dengan mengolah sampah menjadi barang yang dapat melestarikan alam dan lingkungan. Kemudian, melalui wayang uwuh juga agar orang lain dapat mencintai budaya asli Indonesia sebagai bentuk kecintaan terhadap negara Indonesia.

2. Keluarga, Pemerintah, dan Masyarakat

Peneliti menyarankan agar keluarga, pemerintah, dan masyarakat untuk dapat mendukung aktivitas mulia dari informan agar memberikan manfaat secara luas untuk banyak orang. Kemudian, peneliti menyarankan juga agar tidak menganggap remeh dari aktivitas yang dilakukan informan selama menjadi seniman wayang uwuh.

3. Diri Peneliti Sendiri

Peneliti mengakui banyak melakukan kesalahan dalam melakukan penelitian. Peneliti menyarankan dan mengharapkan agar dipenelitian yang akan peneliti lakukan berikutnya dapat belajar dari kesalahan tersebut untuk menciptakan karya ilmiah yang berkualitas

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kehidupan informan yang unik dengan tema penelitian yang lain karena banyak hal bisa diteliti dari kompleksitas perjalanan hidupnya.

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti kehidupan informan yang berprofesi sebagai seniman wayang uwuh dengan tema penelitian yang lain. Hal tersebut beralasan karena dari dinamika kehidupan informan dapat diteliti dengan berbagai macam topik penelitian, baik menggunakan metodologi penelitian kualitatif maupun kuantitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Gowa: CV. Gunadarma Ilmu.
- Adler, A. (2004). *What life should mean to you*. Yogyakarta: Alenia.
- Almustaqim, M., P. (2018). *Kebermaknaan Hidup Janda Lansia (Studi Kasus Di Panti Werdha Yayasan Pelayanan Kasih Bethesda Malang)*. Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim, Fakultas Psikologi: Malang.
- Alperson, P. (1992). *The Philosophy of The Visual Art*. New York: Oxford University Press.
- Amalia, N., A. & Agustin, D. (2022). PERANAN PUSAT SENI DAN BUDAYA SEBAGAI BENTUK UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LOKAL. *SINEKTIKA: Jurnal Arsitektur*, Vol. 19, No. 1.
- Amelia, A. (2021). HABITUS SENIMAN WAYANG TOPENG MALANG DI PADEPOKAN ASMORO BANGUN. *Paradigma*, 10(1). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/40702>.
- Anas, Banarul. (2000). *Refleksi Seni Rupa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ancok, Suroso, D. (1994). *Psikologi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annur, C. M. (2021). Jumlah Pendengar Aktif Bulanan Spotify Naik 24% pada Kuartal 1-2021. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/24/jumlah-pendengar-aktif-bulanan-spotify-naik-24-pada-kuartal-i-2021>.
- Amundson, N. E., Bowsbey, J. H., & Niles, S. G. (2016). *Elemen elemen penting dalam konseling karier: Berbagai proses dan teknik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arisyanto, P., dkk., (2017). Wayang Kulit Wong Lakon Menjunjung Langit Mencium Bumi : Kajian Teks Pertunjukan. *Catharsis: Journal of Arts Education*, Vol. 6, No. 1. <https://doi.org/10.15294/catharsis.v6i1.17034>
- Armada, Riyanto. (2017). *Menjadi-Mencintai*. Yogyakarta: Kanisius.
- Awalin, Fatkur, R., N. (2018). SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PERUBAHAN FUNGSI WAYANG DALAM MASYARAKAT. *Jurnal Kebudayaan*, Vol. 13, No. 1. <https://doi.org/10.24832/jk.v13i1.234>.
- Bala, Kristoforus. (2014). Dimana Letak Kebahagiaan?. *Jurnal Filsafat Teologi*, Vol. 24, No. 23.

- Banusu, Y. & Firmanto, A. D. (2020). Kebahagiaan Dalam Ruang Keseharian Manusia. *Jurnal Filsafat dan Teologi*, Vol. 49, No. 2. doi: <https://doi.org/10.35312/forum.v49i2.301>
- Bastaman, H., D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bastaman, H., D. (1996). *Meraih Hidup Bermakna: Kisah Pribadi Dengan Pengalaman Tragis*. Jakarta: PARAMADINA.
- Bastomi, Suwaji. (1982). *Seni Rupa Indonesia*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bastomi, Suwaji. (1996). *Gemar Wayang*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Boeree, D.C. (2010). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Primasophie.
- Bogdan dan Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Budiyono, J., & Sumaryanto F, T. (2019). SENI MERUPAKAN KEBUTUHAN HIDUP MANUSIA. *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 2(2), 35–40. <https://doi.org/10.26740/geter.v2n2.p35-40>.
- Chemi T. (2016). The experience of flow in artistic creation. *Flow Experience*. 37-50. doi: 10.1007/978-3-319-28634-1_3
- Creswell, John., W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Darmawan, A. (1988). *Kajian Seni Budaya Nusantara*. Jakarta: Hasta Karya.
- Debats, L.D., Drost and Hansen, P. (1995). Experiences of Meaning in Life: A Combined Qualitative and Quantitative Approach. *British Journal of Psychology*, Vol. 86
- Dewi, S., S., A., A., & Tobing, H., D. (2014). Kebermaknaan Hidup pada Anak Pidana di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1, No. 2, 322-344.
- Fathurochman, Minza, W. M., & Nurjaman, T.A. (2017). *Memahami dan Mengembangkan Indigenous Psychology*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar - Fakultas Psikologi UGM.
- Frankl, V. E. (2004). *Man's search for meaning*. Bandung. Yayasan Nuansa Cendikia.
- Fitriyani and Rofiaty Christin Susilowati. (2019). Sustaining Wayang Topeng Malangan (Malang Traditional Puppet Mask Dance) Through Asmorobangun's Strategies). 17(2):312–18.
- Ginuni, D., C., Dkk. (2021). Kebermaknaan Hidup Wanita Dewasa Awal Yang Pernah Melakukan Aborsi Di Kelurahan Matani Satu Kota Tomohon. *Psikopedia*. Vol. 2, No. 1.

- Goleman, D. (2007). *Emotional Question*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Guranda, M. (2014) The importance of adults's personality traits and professional interest in career decision making. *Procedia*, 136. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.05.368
- Gusliati, Pitria. (2019). Bentuk Kegiatan Pembelajaran Seni Rupa di Taman Kanak-Kanak Mutiara Ananda Padang. *Jurnal Pelita PAUD*, Vol. 4, No. 1. doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.830>.
- Hadi, Sri. (2014). KONSEP APIK DALAM KOREOGRAFI WAYANG BABAR. *Kawistara*, Vol. 4, No. 1. Halaman 77-86.
- Hadiwono, Alvin. (2010). *Katarsis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hakimi, L & Sisrazeni. (2022). Kebermaknaan Hidup Bagi Narapidana Yang Belum Menikah di Rutan Kelas II B Batusangkar. *Jurnal Psikologi Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hasanah. 2007. *Pengertian Seni*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Hidayat, Veni. (2018). Kebermaknaan Hidup pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*. Vol. 6, No. 2. Hal. 141-152.
- Irawan, E, N. (2015). *Pemikiran tooh-tokoh psikologi: Dari klasik sampai modern*. Yogyakarta: Iriscod.
- Jannah, Rauzatul. (2019). *Gambaran Kebermaknaan Hidup pada Muallaf di Aceh Besar*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Jazuli, M. (2014). *Sosiologi Seni*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartika. Dharsono, Sony. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sain.
- Langle, A., Shumsky V.B., Zaitsev s.n. (2005). Existential Analysis in the Practice of Telephone Psychological Counseling. *Psychology*, Vol. 2, no. 2, pp. 99-109.
- Lestari, D.E., Syafiq, M. (2017). Proses kreatif seniman rupa. *Jurnal psikologi pendidikan*, Vol. 4, Nomor 1, Tahun 2017.
- Lestari, E., Y. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, Vol. 1, No. 1.
- Lubis, Marlina. & S., Mashilah Sri. (2012). Analisis Sumber-Sumber Kebermaknaan Hidup Narapidana Yang Menjalani Hukuman Seumur Hidup. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol. 11, No. 1.
- Lubis, N. L., & Priyanti, D. (2009). Makna Hidup Pada Penderita Kanker Leher Rahim. *Majalah Kedokteran Nusantara*. Vol. 42, No. 1.

- Maknunah, L., & Fauzi, A. (2022). Kebermaknaan Hidup Masyarakat Urban Dalam Perspektif Hanna Djumhana Bastaman: kajian Dimensi Spiritual Logoterapi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Maslow, A. (2006). *On Dominance, Self Esteem and Self Actualization*. Ann Kaplan: Maurice Basset.
- Masroer. Ch., Jb. (2015). SPIRITUALITAS ISLAM DALAM BUDAYA WAYANG KULIT MASYARAKAT JAWA DAN SUNDA. *Jurnal Sosiologi Agama*, 9(1), 38–61. <https://doi.org/10.14421/jsa.2015.091-03>
- Milles, Matthew B. dan Huberman, Michael. (1984). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Mulyana, Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, Sri. (1989). *Wayang dan Filsafat Nusantara*. Jakarta: Gunung Agung.
- Murtiyoso, B. 2017. *Fungsi dan Peran Pagelaran Wayang Purwa Bagi Pendidikan Budi Pekerti Bangsa*, <http://pepadijateng.com/article/163414/fungsi-dan-peran-wayang.html#.Wb6k7DWyTIW>. diunduh 17 September 2017.
- Moleong, L., J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moneta, G. B. (2004). The flow experience across cultures. *Journal of Happiness Studies*, 5, 115– 121. Kluwer Academic Publishers. doi: 10.1023/B:JOHS.0000035913.65762.b5
- Mubarok, A. (2014). *Psikologi Dakwah: Membangun Cara Berpikir dan Merasa*. Malang: Madani.
- Mukharom, R. A., & Arroisi, J. (2021). MAKNA HIDUP PERSPEKTIF VICTOR FRANKL: KAJIAN DIMENSI SPIRITUAL DALAM LOGOTERAPI. *TAJDIR: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 20(1), 91–115. <https://doi.org/10.30631/tjd.v20i1.139>
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN Veteran Yogyakarta.
- Myers, David. G. (2003). *Social Psychology*. Boston: McGraw- Hill.
- Nafi, A., I., Dkk. (2020). Proses Pencapaian Kebermaknaan Hidup Penyandang Tuna Daksa Karena Kecelakaan. *Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah*. Vol. 3, No. 1.

- Nafisa, I. N. K. (2010). *Efektivitas Metode Inabah Terhadap Self-Awareness Pada Pecandu Alkohol (Studi Eksperimen Di Pondok Inabah Pesantren Surabaya)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.
- Napitupulu, L, Nashori, F dan Kurniawan, I.N. (2006). Pelatihan Adversity Intelligence untuk Meningkatkan Kebermaknaan Hidup Remaja Asuhan. *Psikologika*. Vol. XII. No. 11. Hal. 53- 63.
- Ni, Y., Dkk. (2022). Studi Fenomenologis Atas Kebermaknaan Hidup Pada Musisi. Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanegara.
- Nicolas, Georges, D. (2021). Penderitaan: Analisis Yeremia 29:11 dan Relevansinya Bagi Orang Percaya Di Tengah Krisis Pandemi Covid-19 . ., 2(2), 118-228. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i2.177>
- Nyamwange, J. (2016). Influence of student's interest on career choice among first year university students in public and private universities in kisii country, kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(4)
- Oliver, J. (2013). Tari Topeng Malang Sebagai Alternatif Wisata Budaya Di Kota Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9):1689– 99.
- Paneli, Dwi, W., Wirawan. (2017). TRANSFORMASI PERTUNJUKAN WAYANG ORANG KOMUNITAS GRAHA SENI MUSTIKA YUASTINA SURABAYA. *JADECS*, Vol. 2, No. 2.
- Poespaningrat, Pranodja. (2005). Nonton Wayang dari Berbagai Pakeliran. Yogyakarta: PT. BP KR.
- Priatama, dkk. (2019). Makna Hidup Dibalik Seni Tradisional: Studi Fenomenologi Kebermaknaan Hidup Seniman Sunda. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, Vol. 1, No. 2.
- Pujileksono, S. (2016). *Pengantar Antropologi Memahami Realitas Sosial Budaya*. Malang: Intrans Publishing.
- Purnamasari, dkk. (2013). Pengaruh kebutuhan dan globalisasi terhadap minat remaja pada kesenian tradisional di Desa Patoman Kabupaten Pringsewu. *Jurnal*.
- Puspitasari, Marina. (2008). *Wayang Kulit sebagai media penyebaran agama Islam*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Putri, M. I. (2021). Indonesia Jadi Negara yang Paling Banyak Bicarakan K-Pop di Twitter. *Tirto.id*. <https://tirto.id/indonesia-jadi-negara-yang-paling-banyak-bicarakan-k-pop-ditwitter-gihK>.
- Rondhi, Moh. (2002). *“Tinjauan Seni Rupa 1.” Buku Ajar*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Sarafino, E.P. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Seventh ed.* USA: Jhon Wiley & Sons, Inc.

- Sawyer, K. R. (2006). *Explaining creativity: the science of human innovation*. New York : Oxford University Press.
- Schiltz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sedyawati, Edy. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Septiani, M., D. (2021). *Kebermaknaan Hidup Wanita Penyandang Disabilitas di Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) DKI Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Steger, M.F. (2009). *Meaning in life*. In S.J. Lopez (ED.), *Oxford Handbook of positive psychology* (2nd Ed.) (pp. 679-687). Oxford, UK: Oxford University Press.
- Sudarmaji. (1979). *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*. Yogyakarta: ASTRIM.
- Sudira, Made, Bambang, Oka. (2010). *Ilmu Seni*. Jakarta: Inti Prima.
- Sumanto. (2006). Kajian Psikologis Kebermaknaan Hidup. *Jurnal Buletin Psikologi*, 14(2), 115-136.
- Sunarto. (1989). *Wayang Kulit Purwa Gaya Yogyakarta: Sebuah Tinjauan tentang bentuk, ukiran sunggingan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunarto. (2006). Pengaruh Islam dalam Perwujudan Wayang Kulit Purwa. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, No. 3. Hlm. 40-51.
- Suryana, J. (2015). *Tinjauan Seni Rupa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa Kumpulan Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syamsiar. (2019). Proses Kreatif (Struktur Teknik Karya Lukisan) Dewa Made Mustika. *Jurnal ISI*, Vol. 11, No. 2.
- The Liang Gie. (1976). *Garis Besar Estetika (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Pusat Ilmu Berguna.
- Utami, D., D., & Setiawati, F., A. (2018). Makna Hidup Pada Mahasiswa Rantau: Analisis Faktor Eksploratori Skala Makna Hidup. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 1.
- Utami Sintya Noviana, N.M. (2013). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri individu yang mengalami asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 12-21.
- Utomo, R. H. R. P. & Meiyuntari T. (2015). Kebermaknaan Hidup, Kestabilan Emosi dan Depresi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 4, No. 3.
- Webster, Leonard & Patric, Metrova. (2007). *Using Narratif Inquiry as a Research Methode*. New York: Routledge.

Yuniar, Ririt. (2021). Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Inspirasi Seni Kajian Performance Studies Dalam Perspektif Komunikasi. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, Vol. 1, No. 2. doi: <https://doi.org/10.24821/ijopaed.v1i2.5342>.

https://mediaindonesia.com/galleries/detail_galleries/16581-wayang-uwuh diakses pada 16 November 2022.

<https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/05/25/kerajinan-wayang-uwuh-dari-limbah-rumah-tangga> diakses pada 16 November 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 18 November 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 04 April 2023.

http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/581/3/083111060_Bab3.pdf diakses pada 22 November 2022.

<https://www.kemendagri.go.id/> diakses pada 12 Desember 2022.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5703755/10-negara-dengan-jumlah-penduduk-terbesar-di-dunia-indonesia-nomor-berapa> diakses pada 12 Desember 2022.

<https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/ineu-nursetiawati/jumlah-etnis-terbanyak-c1c2-1> diakses pada 12 Desember 2022.

<https://www.merdeka.com/jatim/macam-macam-seni-serta-fungsinya-dalam-kehidupan-sehari-hari-anda-wajib-tahu-klm.html> diakses pada 12 Desember 2022.

<https://www.bkn.go.id/unggah/2022/08/STATISTIK-ASN-Jun-2022.pdf> diakses pada 12 Desember 2022.

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/indonesia-miliki-173779-dokter-pada-2021> diakses pada 12 Desember 2022.

<https://economy.okezone.com/read/2018/01/25/320/1849946/indonesia-krisis-pilot-berkualitas-dan-banyak-yang-nganggur?page=1> diakses pada 12 Desember 2022.

<https://www.kbknews.id/kisah-inspiratif-iskandar-ubah-sampah-jadi-wayang/> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://stieykpn.wordpress.com/2008/03/19/iskandar/> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://thanhnien.vn/nghe-si-indonesia-bien-rac-thanh-tac-pham-roi-bong-185999762.amp> diakses pada 19 Februari 2023.

https://www.imago-images.de/st/0194483863?_ga=2.173954403.1136797145.1672748512-1685211053.1672748512 diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.thejakartapost.com/life/2021/05/17/wayang-uwuh-using-trash-to-preserve-tradition-and-save-the-planet.html> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.gettyimages.co.uk/photos/wayang-uwuh> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.alamy.com/stock-photo/puppet-wayang.html?page=12> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.thejakartapostimages.com/images/view/52101> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.channelnewsasia.com/asia/meet-indonesian-artist-who-turns-household-waste-shadow-puppets-688981> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.gettyimages.at/detail/nachrichtenfoto/the-wayang-uwuh-by-puppet-artist-iskandar-nachrichtenfoto/1244938207> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.medialnews.com/plastic-remains-an-environmental-problem-in-indonesia/> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.shutterstock.com/id/editorial/search/iskandar> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://dkv.binus.ac.id/2014/03/24/workshop-wayang-uwuh-di-smu-pahoa/> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://linekhatulistiwa.com/wayang-uwuh-upaya-mengurangi-sampah-jadi-barang-seni/> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/448456/kisah-iskandar-harjodimulyo-kampanye-lingkungan-melalui-wayang-uwuh> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.liputan6.com/tag/seniman-wayang> diakses pada 19 Februari 2023.

<https://www.bps.go.id/> diakses pada 15 Mei 2023.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA